BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan model PPE (*Planning*, *Production*, dan *Evaluation*) sesuai dengan Richey dan Klein (Sugiyono 2019), maka langkah-langkah penelitian dan pengembangan model PPE yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Tahap perencanaan pada penelitian ini yaitu merancang program senam irama yang akan dikembangkan untuk anak usia prasekolah melalui analisis kebutuhan berdasarkan studi dokumentasi, studi pendahuluan dan hasil wawancara.

Pada tahap perencanaan ini peneliti terlebih dahulu menetapkan komponen-komponen yang terdapat dalam program senam irama meliputi pendahuluan, latar belakang, petunjuk umum dan khusus, identitas program, tujuan, metode, alat, media serta beberapa komponen lainnya. Dilanjutkan dengan perancangan ragam gerak senam irama untuk menstimulasi keseimbangan pada anak usia prasekolah serta pemilihan irama/musik/lagu sebagai pengiring senam irama tersebut.

2. *Production* (Produksi)

Tahap produksi pada penelitian ini yaitu kegiatan membuat program sesuai dengan rancangan program senam irama yang telah disusun sebelumnya. Terdiri dari beberapa komponen program, ragam gerak senam, pemilihan irama/musik/lagu serta pemilihan alat (kaset/*tape*, *handphone*, *laptop*) yang digunakan pada kegiatan senam irama untuk menstimulasi keseimbangan pada anak prasekolah tersebut.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi pada penelitian ini yaitu melakukan *expert judgment* kepada ahli akademisi untuk menguji kelayakan komponen program serta ahli praktisi untuk menguji kelayakan ragam gerak statis dan dinamis pada

program senam irama untuk menstimulasi keseimbangan pada anak usia prasekolah yang sudah dibuat.

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada program serta memperoleh masukan ahli terhadap program yang telah peneliti kembangkan, sehingga diharapkan program tersebut dapat memiliki kelayakan dan kualitas yang lebih baik untuk digunakan.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan sekaligus sebagai validator dalam penelitian ini yaitu terdapat 6 orang ahli yang melakukan *expert judgment* terhadap program senam irama untuk menstimulasi keseimbangan pada anak usia prasekolah yang telah dibuat yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tabel Validator

No.	Validator	Jumlah	Keterangan
1.	Ahli Akademisi	3 orang	a. Kepala yayasan Riyadush Solihin. b. Kepala sekolah *Daycare* dan Preschool Rumah Ke-2 Ku. c. Pendiri lembaga *Massagi Training* (TOT sahabat guru).
2.	Ahli Praktisi	3 orang	a. Guru Kober Raudhatul Huda. b. Pengelola PAUD & *Daycare* Taman Kreatif Tirtayasa. c. Guru RA Qolbun Salim.
Jumlah		6 orang	

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumentasi pada penelitian ini sebagai alat pengumpul data guna mempelajari dokumen-dokumen sebagai data pendukung berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

2. **Pedoman Wawancara**

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur atau terbuka guna menghimpun data terkait program senam irama untuk menstimulasi keseimbangan pada anak usia prasekolah melalui sistem daring/*online* yang ditujukan kepada kepala sekolah TK, guru kober dan PAUD, pengelola serta pengasuh *daycare.* Pedoman wawancara digunakan untuk tujuan memperoleh informasi mengenai pengembangan program senam irama untuk menstimulasi keseimbangan pada anak usia prasekolah.

3. **Lembar Validasi (*Expert Judgment)* Digital**

Peneliti menggunakan lembar validasi (*expert judgment*) digital menggunakan skala *guttman* berupa pernyataan dengan jawaban program senam irama tersebut "sesuai" atau "tidak sesuai" ditandai dengan tanda (✓) pada lembar yang telah disediakan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan kegiatan yang harus diselesaikan dalam sebuah penelitan terdiri dari sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan**

Peneliti membuat gambaran detail dari proses penelitian yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti merancang program senam irama untuk menstimulasi keseimbangan pada anak usia prasekolah dengan cara menentukan terlebih dahulu komponen program, gerakan serta irama/musik/lagu yang dibutuhkan melalui studi dokumentasi, studi pendahuluan dan kegiatan wawancara.

2. **Tahap Pelaksanaan**

Peneliti melakukan studi dokumentasi terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran mengenai data hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan studi pendahuluan dan kegiatan wawancara

daring/*online* guna memperkuat data yang telah diperoleh sebelumnya. Peneliti kemudian membuat program senam irama untuk menstimulasi keseimbangan pada anak usia prasekolah tersebut dengan menggunakan beberapa komponen program, serta ragam gerak senam irama yang telah dirancang dengan pengambilan gambar berdasarkan gerakan yang telah ditentukan sebelumnya. Tahap selanjutnya peneliti melakukan evaluasi dengan uji kelayakan *expert judgment* secara digital oleh pakar ahli.

3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, lalu mengolah data serta membuat laporan data tersebut sesuai sistematika dalam penelitian.

E. Analisis Data Penelitian

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengolah data hasil evaluasi dari *expert judgment* digital dilakukan dengan memberi skor kemudian mengkonversikan skor mentah menjadi skor standar.

1. Reduksi Data

Pada reduksi data, peneliti menganalisis data dengan memilah data yang diperlukan guna menyederhanakan data yang telah dikumpulkan. Untuk selanjutnya disusun kembali sesuai dengan pokok dan tema permasalahan penelitian serta tujuan penelitian yang hendak dicapai.

2. Penyajian Data

Pada penyajian data, peneliti memberikan beberapa informasi mengenai hasil penelitian yang disusun secara sistematis untuk selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

3. Verifikasi Data

Pada verifikasi data, peneliti mengutarakan kesimpulan yang ditarik berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Tahapan

ini dilakukan guna memperoleh makna dari data yang telah dikumpulkan selama melaksanakan penelitian.

F. Pengolahan Data Penelitian

1. Persentase Data

Dalam pengolahan data, rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pada penelitian ini yaitu:

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%}$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi

100% = Bilangan Tetap

2. Penafsiran Data

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kriteria kualifikasi penilaian sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

Skor Penilaian	Kriteria	Tingkat Evaluasi
5	81-100%	Sangat Layak
4	61-80%	Layak
3	41-60%	Cukup Layak
2	21-40%	Tidak Layak
1	0-20%	Sangat Tidak Layak

Sumber : Riduwan & Akdon (2013)

Berikut terdapat penjelasan mengenai kualifikasi penilaian produk berdasarkan tabel di atas yaitu:

0 - 20% : Program senam irama dibuat dengan sangat tidak layak untuk menstimulasi keseimbangan anak usia prasekolah.

21 - 40% : Program senam irama dibuat dengan tidak layak untuk menstimulasi keseimbangan anak usia prasekolah.

41 - 60% : Program senam irama dibuat dengan cukup layak untuk menstimulasi keseimbangan anak usia prasekolah.

61 – 80% : Program senam irama dibuat dengan layak untuk menstimulasi keseimbangan anak usia prasekolah.

81- 100% : Program senam irama dibuat dengan sangat layak untuk menstimulasi keseimbangan anak usia prasekolah.